



**Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Hong Kong *Special Administrative Region* Mengenai *Stolen Asset Recovery* : Studi Kasus Bank Century**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Samudra Ginting**

**NIM : 14010413120003**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samudra Ginting

NIM : 14010413120003

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

**Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Hong Kong *Special Administrative Region* Mengenai *Stolen Asset Recovery* : Studi Kasus Bank Century**

adalah benar – benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 26 September 2017

Pembuat Pernyataan,

Samudra Ginting

14010413120003

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Hong Kong  
*Special Administrative Region* Mengenai *Stolen Asset  
recovery* : Studi Kasus Bank Century**

Nama Penyusun : Samudra Ginting

Jurusan : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan  
Strata 1**

Semarang, 26 September 017

Dekan

Pembantu dekan Bidang Akademis

Drs. Sunarto, MSi

DR. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP 196607271992031001

NIP 196105101989021002

**Dosen Pembimbing :**

1. Ika Riswanti Putranti, SH., MH., P.hD (.....)

2. Fendy E. Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int (.....)

**Dosen Penguji :**

1. Nadia Farabi, S.Hub.Int., M.A (.....)

2. Fendy E. Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int (.....)

3. Ika Riswanti Putranti, SH., MH., P.hD (.....)

**MOTTO**

**HE HAS MADE EVERYTHING BEAUTIFUL IN IT'S TIME**

**(ECCLESIASTES 3:11)**

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan untuk**

**Keluarga terkasih Bapak Sempakita Ginting dan Ibu Mutiara Br Sembiring,  
Ripka, Immanuel Eslan, Indra, Rani, Junita, Albert Jefferson, Linda, serta  
keponakan terkasih Alvino Khaverim, Anne Everly dan Argya Natanael**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih karunia-Nya yang begitu melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Hong Kong *Special Administrative Region* Mengenai *Stolen Asset Recovery* Studi Kasus : Bank Century. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai upaya pengembalian dana atau aset Bank Century yang berada di Hong Kong. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Indonesia supaya lebih fokus dan mengerahkan segala upaya terhadap permasalahan pengembalian aset antarnegara.

Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak dalam memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan kerja sama. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Mbak Ika Riswanti Putranti, SH., MH., P.hD, selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional serta sekaligus dosen pembimbing yang penulis hormati.
3. Mas Fendy E. Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int, selaku dosen Pembimbing yang telah mendukung dan mengarahkan hingga tulisan ini selesai.

4. Mbak Nadia Farabi S.Hub.Int, MA., selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran untuk memperbaiki tulisan ini.
5. Seluruh dosen Departemen Hubungan Internasional: Ibu Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si; Bapak Drs. Tri Cahyo Utom, MA; Ibu DR. Reni Windiani, Mas Marten H., S.IP, MPS; Mas Rosyidin, S.Sos, MA; Mas Satwika Paramasatya, S.IP, MA; Mas Andi Akhmad Basith Dir, MA, MPS; Mbak Sheiffi Puspapertiwi, MA;
6. Kedua orangtua penulis terkasih, Bapak Sempakata Ginting dan Ibu Mutiara Br Sembiring, serta keempat saudara kandung penulis, Ripka Alfianty Ginting, Indra Ginting, Junita Ginting dan Linda Nopitasari Ginting yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis. Saya sangat bersyukur diberikan keluarga yang luar biasa oleh Tuhan Yesus Kristus.
7. Bapak Sumarsono, SH, M.Si, selaku Kepala subdit Bantuan Hukum Timbal Balik dan Ibu Afi selaku Kepala Seksi Bantuan Hukum Timbal Balik Kementerian Hukum dan HAM yang telah bersedia menjadi narasumber.
8. Bapak Chuck Suryosumpeno, selaku pakar Pemulihan Aset dari Kejaksaan yang telah memberikan waktu luangnya untuk menjawab pertanyaan penulis.
9. Prof. Simon NM Young, selaku pakar *Asset Recovery* di University of Hong Kong yang telah memberikan referensi bacaan dan bersedia meluangkan waktunya yang padat untuk menjawab pertanyaan penulis.
10. Saudara KTB terkasih Johnson, Gideon, Wahyu serta Mas Fery, Christian, Yosafat dan Andrew yang sudah memberikan rasa kekeluargaan seperti saudara sendiri.

11. Keluarga Besar UPK PMK khususnya saudara sepelayanan Magnet Kristus: Bagas, Widya, Ester, Hesti, Esra, Keren, Emi, Ines, Nika, Juwita, Mauli, Maria, Marta, Chela, Desy, Iren, Citra, Ivo yang telah menjadi keluarga kedua di Semarang.
12. Keluarga Bapak H.Syamsul serta Ibu Hj. Andi Nurwati yang telah menerima penulis dengan hangat di kediaman beliau selama penelitian di Jakarta.
13. Gracia dan Perianda sebagai sahabat yang selalu mendukung baik suka duka. Begitu juga untuk Debora dan Dita, terimakasih untuk kebersamaan dan semangatnya.
14. Geng Tengguli; Joe, Emyria, Cindy, Gretta, Frans. *See you on top guys*.
15. Sahabat KKN Margotuhu Kidul: Roy, Umi, Tika, Adri, Yudi, Weni, Sasti, Welda. Terimakasih sobat untuk kebersamaan dan kekompakannya.
16. Penghuni Kos 35B Konco Kentel : Andy, Mahar, Odi, Faiq, Bagas, Fahran, Surya, Samuel, Ricky, Wahyu, Gusti, Akbar, Tedo, Ilham dan squad 2017
17. Teman – teman Mahasiswa Hubungan Internasional angkatan 2013

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat terbuka akan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini kedepannya seta dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam bidang akademis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Semarang, 26 September 2017

Penulis



**DAFTAR ISI**

HALAMAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
ABSTRAKSI .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Akademis .....	8

1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
1.5 Kerangka Pemikiran .....	9
1.5.1 Teori <i>Compliance</i> .....	9
1.6 Metode Penelitian .....	17
1.6.1 Definisi Konseptual .....	17
1.6.1.1 <i>Asset Recovery</i> .....	17
1.6.1.2 Kerja sama .....	19
1.6.1.3 Kepatuhan .....	19
1.6.1.4 Pencucian uang .....	19
1.6.2 Operasionalisasi Konsep .....	20
1.6.2.1 <i>Asset Recovery</i> .....	20
1.6.2.2 Kerja sama .....	20
1.6.2.3 Kepatuhan .....	21
1.6.2.4 Pencucian uang .....	21
1.6.3 Tipe Penelitian .....	22
1.6.4 Jangkauan penelitian .....	22
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
1.6.6 Teknik Analisa Data .....	23
1.7 Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II ASSET RECOVERY BANK CENTURY MELALUI</b>	
<b>KERJA SAMA MLA</b> .....	26

2.1 Kasus Bank century Sebagai Bentuk Kejahatan Keuangan Transnasional	26
2.2 Kerja Sama <i>Mutual Legal Assistance</i> .....	32
2.2.1 Sejarah Kerja Sama Bilateral Indonesia – Hong Kong terkait MLA	37
2.2.2 Mekanisme Kerja Sama MLA Indonesia – Hong Kong .....	40
2.3 <i>Stolen Asset Recovery</i> .....	42
2.3.1 Upaya Melakukan <i>Asset Recovery</i> Bank Century Melalui MLA ....	50
2.4 Kesimpulan.....	54
<b>BAB III HAMBATAN PELAKSANAAN ASSET RECOVERY DAN</b>	
<b>ANALISIS KEPATUHAN HONG KONG</b> .....	56
3.1 Hong Kong Sebagai <i>International Financial Centre</i> (IFC).....	57
3.1.1 Kaitan <i>Tax Heaven Country</i> dengan Proses Pemulihan Aset .....	60
3.1.2 Lemahnya Penegakan Hukum Terkait <i>Asset Recovery</i>	
di Hong Kong .....	70
3.2 Faktor – Faktor Penghambat <i>Asset Recovery</i> .....	73
3.3 Ketidapatuhan Hong Kong .....	76
3.4 Logika Konsekuensi Sebagai Dasar Perilaku Hong Kong .....	80
3.4.1 Pertimbangan Untung dan Rugi Hong Kong .....	82
3.4.2 Pilihan Rasional : Proteksi Keamanan Finansial.....	83
3.4.3 Kontribusi Sektor Finansial pada Pendapatan Nasional .....	89
3.5 Kesimpulan.....	91

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	93
4.1 Kesimpulan .....	93
4.2 Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	97
DAFTAR LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Setoran PMS LPS ke Bank Century.....	3
Tabel 2.1 Penempatan Aset Bank Century di Luar Negeri .....	30
Tabel 2.2 Modus Operandi Layering Dana Bank Century di Yurisdiksi Hong Kong .....	31
Tabel 2.3 Sepuluh Negara dengan Aliran Dana Gelap Terbesar.....	48
Tabel 3.1 Indeks Rahasia Finansial Tertinggi Global Tahun 2015 .....	67
Tabel 3.2 Statistik Pemulihan Aset Hong Kong.....	71
Tabel 3.3 Indikator Kepatuhan MLA .....	77
Tabel 3.4 Distribusi Tenaga Kerja Hong Kong dan GDP 2015.....	89

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peresmian Perjanjian MLA Indonesia dan Hong Kong .....	38
Gambar 3.1 Iklan Penawaran untuk Akun Offshore .....	68

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Unit Analisa .....	15
Bagan 2.1 Kategori Utama dan Sub Kategori Kejahatan Keuangan .....	27
Bagan 2.2 Tahapan Pencucian Uang .....	29
Bagan 2.3 Rezim Internasional Tentang MLA .....	34
Bagan 2.4 Permohonan MLA Indoneisa Kepada Hong Kong.....	41
Bagan 2.5 Proses Asset Recovery .....	44
Bagan 2.6 Perkembangan Asset Recovery Bank Century 2009-2016 .....	52
Bagan 3.1 Peran Pemerintah Hong Kong dan Dampaknya pada Sektor Finansial .....	59
Bagan 3.3 Kebijakan Finansial Hong Kong.....	85
Bagan 3.4 Hubungan Pemerintah dan Swasta pada Kebijakan Finansial.....	86

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 2.1 Arus Keluar dana Gelap dari Indonesia 2003-2012 .....	49
Grafik 3.1 Laporan Transaksi Mencurigakan Hong Kong 2008-2015 .....	60
Grafik 3.2 Statistik Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan Pada Sektor Finansial .....	62
Grafik 3.3 Aliran Dana Gelap Ke/Dari Hong Kong 2008-2014 .....	63



## DAFTAR SINGKATAN

ARIN-AP	<i>Asset Recovery Interagency Network for Asia and Pasific</i>
BI	Bank Indonesia
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
CARIN	<i>Camden Asset Recovery Interagency Network</i>
DoJ	<i>Department of Justice</i>
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
FATF	<i>Financial Action Task Force</i>
FIU	<i>Financial Intelligence Unit</i>
FPJP	Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek
GFI	<i>Global Financial Integrity</i>
IFC	<i>International Financial Center</i>
Kemenkumham	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
KSSK	Komite Stabilitas Sektor Keuangan
LPS	Lembaga Penjamin Simpanan
MLA	<i>Mutual Legal Assistance</i>
PMS	Penyertaan Modal Sementara
PPATK	Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan
SSB	Surat – Surat Berharga
UNCAC	<i>United Nations Convention Againsts Corruption</i>
UNODC	<i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
UNTOC	<i>United Nations Transnational Organized Crime</i>
USD	<i>United States Dollar</i>

**KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA DENGAN HONG KONG  
SPECIAL ADMINISTRATIVE REGION MENGENAI STOLEN ASSET  
RECOVERY : STUDI KASUS BANK CENTURY**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyebab lambatnya pelaksanaan *asset recovery* Bank Century di Hong Kong. Upaya pemulihan aset dari yurisdiksi Hong Kong telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui jalur formal yaitu perjanjian bilateral tentang Bantuan Hukum Timbal Balik Masalah Pidana. Akan tetapi, upaya dari tahun 2009 hingga tahun 2016 mengalami beberapa hambatan di Hong Kon, sehingga aset tersebut belum ada yang berhasil dikembalikan. Penelitian ini menggunakan teori *compliance* dengan pendekatan rasionalisme dari tradisi realis. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan tipe penelitian eksplanatif melalui teknik pengumpulan data wawancara dan studi pustaka. Adapun hasil penelitian ini adalah Hong Kong belum sepenuhnya mematuhi isi ketentuan di dalam perjanjian tersebut. Ketidakpatuhan ini berkaitan dengan sikap rasional pemerintah Hong Kong yaitu menjaga prinsip kerahasiaan keuangannya .

**Kata Kunci** : Pemulihan Aset, Bantuan Hukum Timbal Balik, Ketidakpatuhan, Kerahasiaan Keuangan

**BILATERAL COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND HONG  
KONG SPECIAL ADMINISTRATIVE REGION CONCERNING ON  
STOLEN ASSET RECOVERY : CASE STUDY CENTURY BANK**

*Abstract*

This research aims to explain the obstacles to implementation of Century Bank's asset recovery in the Hong Kong jurisdiction. Asset recovery efforts from Hong Kong Jurisdiction has been undertaken by the Government of Indonesia through bilateral agreements on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters. However, the efforts have some obstacles from 2009 to 2016 , so that the asset has not been returned successfully. This research uses compliance theory with rationalism approach from realist tradition. Then the method used in this research is qualitative, with the kind of exploratory research through interview data collection techniques and literature. The result of this research is Hong Kong has not complied to the content of agreement. This non-compliance is related to the rational act of Hong government. In addition, the rational choice of Hong Kong is keeping the principle of financial confidential.

**Key Words:** Asset Recovery, Mutual Legal Assistance, Non-compliance,  
Financial Confidential